ABSTRAK

SUNARYO, *Tinjauan Kebutuhan Tenaga Assembling Rekam Medis Rawat Inap di Rumah Sakit Pelni tahun 2012*. Karya Tulis Ilmiah : Akademi Perekam Medis dan Informasi Kesehatan, Universitas Esa Unggul.

Rumah sakit merupakan bagian dari kehidupan perwujudan diri peningkatan kesehatan. Salah satu dari kegiatan yang diadakan dalam proses pelayanan kesehatan sebagaimana dinyatakan dalam Undang-Undang kesehatan No. 23 tahun 1992 Pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa : " Kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa, dan sosial yang setiap orang hidup produktif ", untuk mencapai tujuan berbagai upaya kesehatan di jalankan dengan berpedoman kepada kebijaksanaan operasional yang salah satunya adalah pengembangan tenaga kesehatan. Pengembangan tenaga kesehatan bertujuan meningkatkan penyediaan jumlah dan mutu tenaga kesehatan yang mampu mengemban tugas untuk menunjukkan perubahan.

Penelitian dilakukan dengan metode deskriptif yang didasarkan pada beban kerja petugas Assembling BRM rawat inap. Keadaan tenaga kerja di bagian Rekam Medis RS. Pelni saat ini sebanyak 47 orangyang terdiri dari 1 orang Kepala Instalasi Rekam Medis, 1 orang Kepala Urusan Registrasi,1 orang Kepala Urusan Pengelolaan Data, 6 orang Supervisi, dan 38 staff Rekam Medis. Tujuan penelitian ini adalah tinjauan kebutuhan tenaga Assembling Rekam Medis rawat inap di RS. Pelni tahun 2012.

Instrumen penelitian yang di gunakan adalah wawancara dan pengamatan secara langsung dengan daftar pertanyaan dimana penulis membuat pertanyaan yang ditujukan kepada koordinator Rekam Medis, dengan dibantu kalkulator untuk menghitung data yang didapat serta stopwatch untuk memasukkan data-data berupa penyelenggaraan rekam medis pada saat observasi.

Hasil Pengamatan jumlah pasien pulang rawat inap periode Maret 2012 total pasien adalah 1.075 orang untuk mengetahui rata-rata pasien pulang perhari adalah : jumlah total pasien pulang periode Maret 2012 di bagi 26 hari, hasilnya rata-rata 41 orang. Kegiatan di bagian pengelolaan Assembling BRM rawat inap sebaiknya dilaksanakan sesuai dengan penyelenggaraan Rekam Medis yang seharusnya. Rumus yang digunakan penulis dalam menghitung kebutuhan tenaga kerja Rekam Medis adalah : (a x h) / (b x e) . Dari hasil perhitungan penulis, jumlah tenaga kerja untuk melaksanakan kegiatan pengelolaan Assembling BRM rawat inap yang dibutuhkan sebesar 1,5 orang dalam 1 shift. Ini menandakan dengan melakukan tinjauan kebutuhan tenaga Assembling Rekam Medis Rawat Inap di RS. Pelni tahun 2012 perlu penambahan tenaga 1 orang agar pelaksanaan pekerjaan dapat lebih efisien dan efektif, mengingat hal tersebut sangat berhubungan dengan volume beban kerja yang cukup tinggi.

48halaman, 1 Tabel, 5 Lampiran.